

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PENIPUAN DAN
PENYALAHGUNAAN IDENTITAS ISTRI OLEH SUAMI UNTUK PINJAMAN
ONLINE (PUTUSAN PENGADILAN AGAMA SUNGAI RAYA NOMOR
144/Pdt.G/2025/PA.Sry)**

CHEILSE WIJAYA

WULAN DWI PUTRI

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PRIMA
INDONESIA, MEDAN**

ABSTRAK

Perkembangan layanan pinjaman online menimbulkan berbagai persoalan hukum, salah satunya penyalahgunaan identitas pasangan dalam rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan tindakan suami yang menggunakan identitas istri untuk pinjaman online, implementasi mediasi dalam penyelesaian sengketa perceraian, serta pertimbangan hakim dalam Putusan Pengadilan Agama Sungai Raya Nomor 144/Pdt.G/2025/PA.Sry. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan sifat deskriptif analitis. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, meliputi peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, dan putusan pengadilan. Analisis dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan identitas istri oleh suami tanpa persetujuan untuk mengajukan pinjaman online merupakan tindakan yang tidak sah secara hukum karena bertentangan dengan asas kesepakatan dalam perjanjian, dapat dikategorikan sebagai perbuatan melawan hukum, serta berpotensi memenuhi unsur penipuan dan pelanggaran perlindungan data pribadi. Pelaksanaan mediasi dalam perkara perceraian merupakan tahapan wajib, namun sulit berhasil apabila kepercayaan antara para pihak telah hilang. Pertimbangan hakim dalam putusan lebih menitikberatkan pada rusaknya keharmonisan rumah tangga dan tidak adanya harapan rukun kembali sebagai dasar perceraian. Berdasarkan penelitian ini, diperlukan perlindungan hukum yang lebih efektif terhadap korban penyalahgunaan identitas dalam rumah tangga, baik melalui hukum keluarga, hukum pidana, maupun perlindungan data pribadi.

Kata Kunci: Penyalahgunaan Identitas, Pinjaman Online, Perceraian, Mediasi, Hakim.

ABSTRACT

The development of online loan services has created various legal issues, one of which is the misuse of a spouse's identity within marriage. This study aims to determine the legality of a husband using his wife's identity for online loans, the implementation of mediation in divorce dispute settlement, and the judge's considerations in the Decision of the Sungai Raya Religious Court Number 144/Pdt.G/2025/PA.Sry. This research uses a normative juridical method with descriptive analytical characteristics. The data consist of secondary data obtained through library research, including laws, books, journals, and court decisions. The data were analyzed qualitatively. The results show that the husband's use of his wife's identity without consent to apply for online loans is legally invalid because it violates the principle of consent in agreements, may constitute an unlawful act, and potentially fulfills the elements of fraud and violations of personal data protection law. Mediation in divorce cases is mandatory, but difficult to succeed when trust between the parties has been lost. The judge's considerations mainly focused on the

breakdown of marital harmony and the absence of hope for reconciliation as grounds for divorce. This study suggests the need for more effective legal protection for victims of identity misuse within marriage through family law, criminal law, and personal data protection law.

Keywords: *Identity Misuse, Online Loans, Divorce, Mediation, Judge.*